

IDENTIFIKASI KARAKTERISTIK WISATAWAN DI KAWASAN WISATA SARAЕ HILLS, KECAMATAN LEMBANG, KABUPATEN BANDUNG BARAT

ZULFADLY URUFI ¹, SHAFIRA RIZKI RAMADHANI ²

1. Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) Bandung
2. Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Nasional Bandung (ITENAS) Bandung

Email : shafirarizki@mhs.itenas.ac.id

ABSTRAK

Potensi pariwisata yang dimiliki Kecamatan Lembang layak untuk dilakukan pelestarian, perlindungan, serta pengelolaan lingkungan agar kegiatan pariwisata dapat berjalan secara berkelanjutan. Pada tahun 2020-2022 Sarae Hills mengalami penurunan jumlah pengunjung yang cukup tinggi sebesar 63%. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang ada di destinasi Sarae Hills, Kecamatan Lembang. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, observasi lapangan, kuesioner, dan kajian literatur, kemudian dianalisis dengan deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Wisatawan yang memiliki karakteristik berasal dari luar kabupaten bandung barat dengan intensitas berkunjung ke Kawasan wisata sarae hills lebih dari satu kali dan memiliki tujuan berkunjung rekreasi mendominasi wisawatawan yang ada pada Kawasan wisata sarae hills dimana karakteristik ini nantinya bisa dikaji lebih lanjut untuk menentukan tingkat kepuasan yang ada pada Kawasan wisata sarae hills.

Kata Kunci: *Pariwisata, Karakteristik Wisatawan, Sarae Hills*

1. PENDAHULUAN

Salah satu destinasi wisata yang dapat dikembangkan di Kecamatan Lembang adalah destinasi wisata Sarae Hills. Secara administratif kawasan ini termasuk dalam wilayah Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat dan Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. Kawasan ini memiliki luas sekitar 286 Ha. Sarae Hills menjadi suatu tempat wisata dan hiburan terlengkap di Bandung Raya dengan misi memberikan pelayanan kepada pengunjung dengan inovasi wisata alam, wisata kuliner, wisata outbound dan wisata selfie. Sarae Hills sendiri memiliki delapan tempat wisata yang sudah menjadi ODTW, antara lain wisata Dago Bakery Punclut, Sudut Pandang Bandung, Tafso Barn, D'DieuLand, Cakrawala Nature Sparkling, Angkringan de BlankOn, WOW Sarae, dan Lereng Anteng Punclut.

Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bandung Barat, pada tahun 2022 Sarae Hills menyumbang kurang lebih 9.7% dari total jumlah wisatawan yang berkunjung ke Destinasi Wisata Kecamatan Lembang. Jumlah wisatawan yang hadir pada destinasi wisata Sarae Hills memiliki urutan ke-5 dari 44 objek wisata yang ada. Antusiasme wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata Sarae Hills ini ditandai sejak dibukanya Lereng Anteng yang merupakan bagian dari Kawasan Sarae Hills pertama kalinya pada tahun 2016. Kemudian destinasi Sarae Hills melakukan pengembangan kawasan wisata dari tahun ke tahun dengan kualitas dan kuantitas yang lebih baik. Namun, jumlah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Sarae Hills dari tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami penurunan sebesar

3% persen. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi karakteristik wisatawan yang ada di destinasi Sarae Hills, Kecamatan Lembang.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif, adapun data yang diolah yaitu merupakan data primer. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik survey secara langsung dalam memperoleh data penelitian. Survei primer bertujuan mendapatkan gambaran mengenai potensi, permasalahan dan kondisi pariwisata alam di Sarae Hills. Survei primer dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner yang berkaitan dalam menjawab sasaran penelitian.

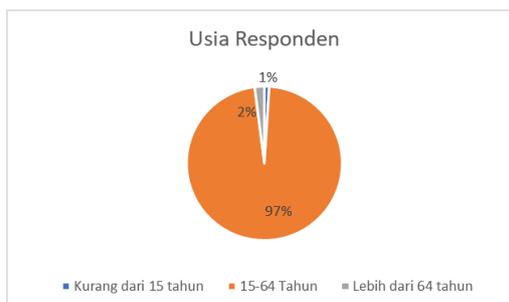
Menentukan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan **rumus lemeshow**. Lemeshow adalah rumus uji statistik yang digunakan untuk dapat mengetahui jumlah sampel, di mana sampel tersebut akan berpengaruh pada representasi dari populasi di sebuah penelitian. Berdasarkan rumus lemeshow, maka nilai sampel (n) yang dihasilkan yaitu sebesar 96.04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang. Sehingga pada penelitian ini dibutuhkan sampel terhadap seluruh pengunjung Sarae Hills sekurang-kurangnya berjumlah 100 orang responden dalam mengisi kuesioner pada penelitian ini.

3. KARAKTERISTIK WISATAWAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini berisikan profil wisatawan sebanyak 100 responden yang mengunjungi destinasi Sarae Hills. Profil wisatawan ini disajikan secara statistic deskriptif yang menampilkan distribusi frekuensi dan data yang sering keluar (modus) dengan penggunaan persentase dalam bentuk diagram pie. Profil wisatawan yang mengunjungi destinasi Sarae Hills ini berisikan mengenai usia, jenis kelamin, asal, jenis pekerjaan, intensitas kunjungan, tujuan berkunjung, dan sifat tujuan kunjungan yang dijelaskan sebagai berikut

3.1 Usia

Umur merupakan suatu tingkat kematangan pikiran seseorang dalam mengambil keputusan untuk memberikan jawaban atas kuesioner yang akan dijawab. Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui bahwa usia responden berkisar dari 15 tahun hingga 64 tahun. Artinya target responden dari kalangan remaja hingga lansia sudah pernah mengunjungi Sarae Hills. Dari data yang sudah didapatkan terlihat bahwa sebanyak 97 responden termasuk ke dalam kelompok umur remaja. Berikut merupakan gambaran persentase kelompok usia responden yang dijelaskan dalam bentuk diagram pie.



Gambar 3. 1 Diagram Segmentasi Responden Berdasarkan Kelompok Usia

3.2 Jenis Kelamin

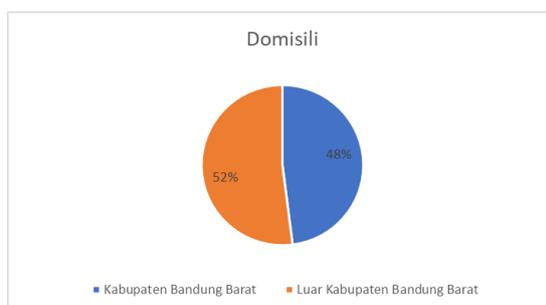
Berdasarkan hasil pengolahan data responden pada penelitian ini, wisatawan Sarae Hills didominasi lebih banyak oleh wisatawan wanita sebesar 58 wisatawan dan wisatawan pria 42 wisatawan. Hal ini menunjukkan angka persentase yang tidak terpaut jauh sehingga tidak menunjukkan adanya dominasi dari kelompok jenis kelamin pria maupun wanita, melainkan semua golongan gender memiliki ketertarikan yang sama untuk mengunjungi destinasi Sarae Hills.



Gambar 3. 2 Diagram Segmentasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

3.3 Asal Responden

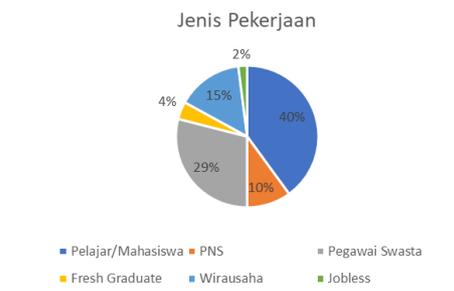
Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan wisatawan Sarae Hills merupakan warga yang berasal dari luar Kabupaten Bandung dengan persentase sebesar 52%. Hal ini menunjukkan bahwa destinasi Sarae Hills dapat menarik wisatawan dari luar Kabupaten Bandung untuk dapat berkunjung ke wisata Kabupaten Bandung.



Gambar 5. 3 Diagram Segmentasi Responden Berdasarkan Asal Kota

3.4 Jenis Pekerjaan

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang merupakan wisatawan Sarae Hills memiliki wisatawan dengan beragam jenis pekerjaan atau jabatan sebagai berikut:

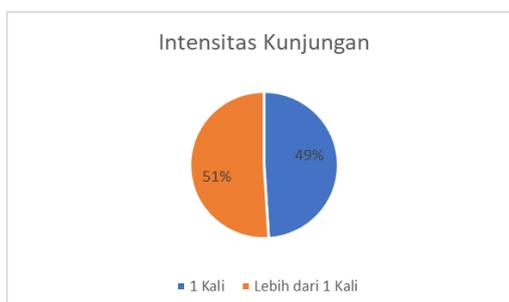


Gambar 3. 4 Diagram Segmentasi Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan terbanyak wisatawan Sarae Hills sebagai pelajar/ mahasiswa dengan jumlah wisatawan sebanyak 40 wisatawan, bekerja sebagai pegawai swasta sebanyak 29 wisatawan, Wirausaha sebanyak 17 wisatawan, PNS sebanyak 10 wisatawan, fresh graduate sebanyak 4 wisatawan, dan yang terakhir yaitu wisatawan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 2 orang wisatawan

3.5 Intensitas Kunjungan

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui intensitas kunjungan responden yang ada di wisata Sarae Hills sebanyak 51 wisatawan melakukan intensitas kunjungan wisatawan lebih dari satu kali.

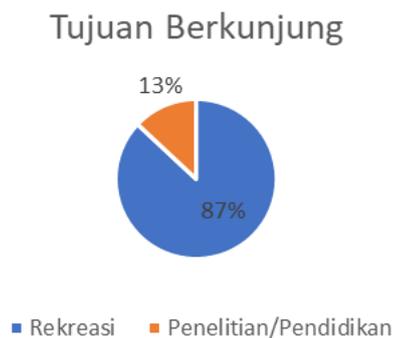


Gambar 3. 5 Diagram Segmentasi Responden Berdasarkan Intensitas Kunjungan

3.6 Tujuan Berkunjung

Menurut Darmono dikutip dalam (Sutrisno, 2017: 29). Tujuan berkunjung secara umum adalah ingin melihat dan mengasyikan sesuatu yang menarik, namun pada kenyataannya ada tujuan yang lebih spesifik, diantaranya yaitu:

- Berkunjung untuk tujuan kesenangan. Dalam artian masyarakat datang memanfaatkan koleksi perpustakaan yang disenangi seperti mengunjungi tempat wisata, membaca novel, surat kabar, komik dan lain-lain.
- Berkunjung untuk tujuan memperoleh sesuatu yang baru (ilmu pengetahuan/melakukan penelitian)

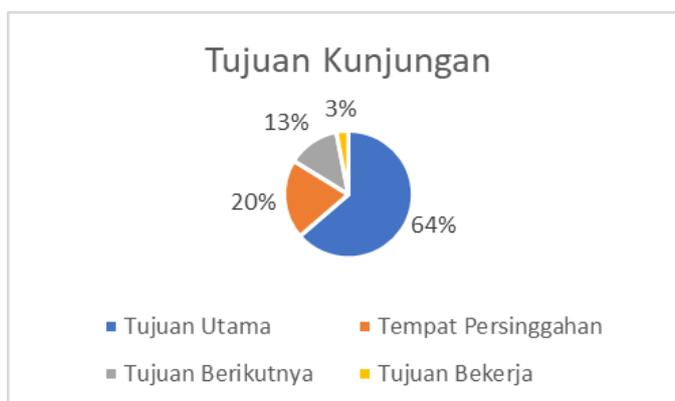


Gambar 3. 6 Diagram Segmentasi Responden Berdasarkan Tujuan Berkunjung

Berdasarkan hasil kuesioner, dapat diketahui terkait tujuan berkunjung Sebagian wisatawan berupa rekreasi sebanyak 87 wisatawan dan 13 wisatawan lainnya berkunjung karena sedang melakukan penelitian.

3.7 Sifat Tujuan Kunjungan

Berdasarkan hasil kuesioner, sebanyak 64 pengunjung menjadikan destinasi wisata Sarae Hills sebanyak tujuan utama berwisata dan 36 lainnya menjadikan Sarae Hills sebagai tujuan wisata berikutnya.



Gambar 3. 7 Diagram Segmentasi Responden Berdasarkan Sifat Tujuan Kunjungan

4. KESIMPULAN

Wisatawan yang memiliki karakteristik berasal dari luar kabupaten bandung barat dengan intensitas berkunjung ke Kawasan wisata sarae hills lebih dari satu kali dan memiliki tujuan berkunjung rekreasi mendominasi wisawatawan yang ada pada Kawasan wisata sarae hills dimana karakteristik ini nantinya bisa dikaji lebih lanjut untuk menentukan tingkat kepuasan yang ada pada Kawasan wisata sarae hills.

DAFTAR RUJUKAN

- Amalia Kamelia, S. L. (2018). *Kajian Potensi Wisata Dan Persepsi Wisatawan Terhadap Pengembangan Wisata Di Hutan Kera Neka Desa Batioh*, 53-60.
- Dewi, D. A. (2018). *Modul Uji Validitas Dan Reliabilitas*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Facrueza, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Wisatawan Berkunjung Ke Museum Tekstil Jakarta. *Jurnal Pariwisata Program Studi Perhotelan, Fakultas Ilmu Dan Humaniora Akademi, Pariwisata Bunda Mulia, Indonesia*.
- Ismayanti, A. M. (2020). *Dasar- Dasar Pariwisata*.
- Kalebos, F. (2016).. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan*.
- Kardini, N. L. (2020). Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari. *Faktor Yang Mempengaruhi Daya Tarik Wisatawan Dalam Pengembangan Pariwisata Bahari Dipantai Tanjong Benoa*.
- Maryani. (1991). Daya Tarik Pariwisatawan Dalam Memilih Objek Wisata. *Klasifikasi Daya Tarik*.
- Maulida, N. (2019). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Museum Wasaka Kelurahan Sungai Jingah Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. *Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat*.
- Prof. Rozaini Nasution, S. (2003). Teknik Sampling. *Usu Digital Library, 1-*
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah Vol. 2 No.1, 43-56*.
- Rahayu, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Pariwisata Pantai Di Kabupaten Purworejo . *Jurnal Uns, Program Studi Pwk Fakultas Tekni Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- (2015). *Rancangan Peraturan Daerah Kota Bandung Tentang Rdtr Dan Peraturan Zonasi Kota Bandung Tahun 2015-2035*. Bandung: Kota Bandung.